

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Azwar dalam buku Metode Penelitian Psikologi (2017) mengungkapkan bahwa setiap penelitian peneliti akan memusatkan perhatian terhadap beberapa fenomena atau gejala utama dan beberapa fenomena lain yang relevan dan saling berkaitan yang kemudian disebut dengan variabel. Dalam Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu bersyukur yang akan disusun dalam konstruksi alat ukur.

#### **B. Definisi Operasional**

##### 1. Variabel Bersyukur

Bersyukur adalah rasa berterima kasih kepada Tuhan Yesus atas segala berkat yang diterima sebagai sarana untuk menjalankan ketaatan kepada Tuhan Yesus. Bersyukur dapat di ukur dengan menggunakan empat aspek yaitu:

##### a) *Intensity*

Bersyukur merupakan sikap positif yang membawa banyak manfaat bagi hidup kita, seseorang yang memiliki kecenderungan bersyukur lebih mudah merasakan rasa syukur yang lebih intens. Mengucap syukur dalam segala hal adalah kehendak Allah dan merupakan kunci untuk hidup yang lebih bahagia dan bermakna.

b) *Frequency*

Seseorang yang bersyukur lebih mudah menemukan kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup, menumbuhkan rasa bersyukur dan terus berkembang membuat seseorang akan mengekspresikan rasa bersyukur penuh dengan gairah yang *freedom* tanpa tekanan.

c) *Span*

Rentang rasa syukur menunjukkan tingkat dimana seseorang merasakan rasa syukur dalam berbagai aspek kehidupannya. Orang yang bersyukur memiliki rentang yang lebih luas dan lebih mudah menemukan hal-hal untuk disyukuri, menyadari bahwa orang-orang disekitar kita dengan tulus memberikan *support* yang positif.

d) *Density*

Bersyukur dengan hasil positif menunjukkan tingkat dimana seseorang merasa berterima kasih kepada orang lain atas peran mereka dalam keberhasilan. Orang yang memiliki kecenderungan bersyukur cenderung merasa bersyukur kepada banyak orang, sedangkan orang yang kurang bersyukur mungkin merasa bersyukur kepada lebih sedikit orang. Mengucapkan syukur kepada Tuhan dan berbagi rasa syukur dengan orang lain adalah cara yang positif untuk menyatakan rasa syukur dan meningkatkan rasa bahagia.

### C. Subjek Penelitian

Alat ukur ini dapat digunakan untuk populasi mahasiswa beragama Kristen di Yogyakarta. Untuk menentukan subjek penelitian, teknik sampling menurut Sugiyono (2019) ialah *non-probabilitas* dengan menggunakan *snowball sampling* dan *purposive sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik *sampling* dengan pengambilan data sampel sumber data jumlahnya sedikit, tetapi kemudian menjadi besar. *Purposive sampling* merupakan teknik *sampling*, yang dimana tidak semua sampel dapat dijadikan subjek atau memiliki kesempatan yang sama. Karena subjek dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2016).

Adapun kriteria responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laki-laki/Perempuan
2. Mahasiswa beragama Kristen di Yogyakarta
3. Jenjang S1

### D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara daring menggunakan *google form*, dengan mencantumkan pertama *Informed Consent* sebagai persyaratan tanda persetujuan subjek dan peneliti. Kedua data demografis yang berisi identitas subjek, domisi, status sebagai mahasiswa dan beragama Kristen. Ketiga skala bersyukur, menurut Azwar (2017) skala berisi pernyataan dengan jawaban yang menunjukkan tingkat

persetujuan subjek. Pernyataan terdiri dari 2 jenis yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung.

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa skala *todah* disusun berdasarkan skala *likert* dengan rentang Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3.1**  
*Skor skala likert*

Jawaban	Favorable	Jawaban	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Sesuai (S)	4	Sesuai (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	5

Setelah peneliti melakukan identifikasi terhadap skala yang akan digunakan dalam penelitian maka selanjutnya dilakukan penyusunan *blueprint*.

**Table 3.2**  
Indikator

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
<i>Intensity</i>	Menyadari kesenangan sederhana yang di peroleh dari Tuhan dan kehidupan Menerima suatu kejadian dengan positif
<i>Frequency</i>	Menyadari hal-hal baik dalam hidup sebagai anugerah Tuhan Mengekspresikan setiap peristiwa dengan penuh gairah dan tanpa tekanan
<i>Span</i>	Menghargai keberadaan orang-orang yang ada di sekitar kita Menghargai setiap peristiwa yang terjadi dalam hidup
<i>Density</i>	Memiliki pandangan hidup yang optimis karena adanya dukungan dari orang lain Percaya bahwa hal-hal baik akan terjadi dimasa depan

Dari aspek keperilakuan peneliti menurunkan indikator keperilakuan untuk mempermudah peneliti melakukan penyusunan pernyataan aitem yang akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan membuat pernyataan aitem berdasarkan turunan sari indikator keperilakuan, masing-masing indikator akan menurunkan 6 aitem sehingga jumlah pernyataan aitem dalam penelitian ini terdapat 48 aitem.

## **E. Metode Analisis Data**

Dalam proses konstruksi, proses analisis yang digunakan terdapat pada tahapan validasi isi indikator, validitas isi aitem, daya diskriminasi aitem dan estimasi reliabilitas (Azwar, 2021).

### **1. Validitas Isi Indikator**

Indikator-indikator keperilakuan yang telah selesai dibuat dengan baik tetap harus diuji terlebih dahulu kualitasnya sebelum dapat

dipastikan digunakan sebagai acuan dalam penulisan aitem. Proses pengujian hasil penilaian yang diperoleh dari *rater* untuk melihat kelayakan indikator keperilakuan dalam mengoperasionalkan aspek keperilakuannya. Dengan penilaian yang dilakukan oleh *rater* dengan cara memberikan angka terendah 1 sebagai sangat tidak layak atau tidak relevan, berjenjang sampai dengan angka tertinggi 5 sebagai yang sangat layak atau relevan. Untuk itu disiapkan dahulu blanko penilaian.

Penghitungan menggunakan rumus koefisien-V sebagai berikut:

$$V = \Sigma s / [n(c-lo)]$$

Keterangan

lo = Angka penilaian validitas yang terendah

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi

r = Ranting yang diberikan oleh seorang penilai

n = banyaknya penilai

s = r-lo

Menurut Azwar (2021) hasil dari pengujian indikator keperilakuan bila  $V > 0.50$  dapat dinyatakan bahwa validitas isi indikator diterima atau memuaskan.

## 2. Validitas Isi Aitem

Tahapan analisis dalam validitas isi aitem sama dengan cara melakukan validitas isi indikator keperilakuan, dengan menghitung koefisien validitas isi aiken's V. Bedanya pemberian nilai kelayakan indikator dengan aspek keperilakuan, melainkan kelayakan aitem

dengan indikator berperilaku. Menurut Azwar (2021) hasil penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan aiken's V.

$$V = \Sigma s / [n(c-1)]$$

Keterangan

$\Sigma s$  = Total skor yang diberikan (n) dalam satu aitem

r = Angka yang diperoleh di *Expert*

lo = Angka yang berasal dari penilaian validitas terendah (1)

c = Angkat penilaian validitas tertinggi (5)

n = Banyak *rater* (*expert*)

s = r-lo

### 3. Daya Diskriminasi Aitem

Proses seleksi aitem dilakukan untuk memisahkan aitem-aitem yang kualitasnya memenuhi persyaratan psikometrik. Kriteria psikometri ialah daya diskriminasi aitem menggunakan SPSS. Analisis daya diskriminasi aitem dengan klik menu *Analyze – scale - reliability analysis*, hasil *output* akan keluar. Daya diskriminasi aitem *Corrected item* total bila nilai > 0,300 maka aitem dinyatakan memuaskan (Azwar, 2021).

### 4. Estimasi Reliabilitas

Proses analisis estimasi reliabilitas menggunakan SPSS untuk melihat koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Analisis reliabilitas dengan klik *Analyze – scale - reliability analysis*, hasil *output* akan

keluar, nilai dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* (Azwar 2021).

## F. Kredibilitas

Kredibilitas dalam proses konstruksi, terdapat empat jenis yaitu dengan validitas isi indikator, validitas isi aitem, estimasi reliabilitas dan daya diskriminasi aitem. Alat ukur yang valid dan reliabel dibutuhkan agar hasil penelitian dapat dipercaya, alat ukur akan dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabel didapatkan apabila alat ukur dapat digunakan dalam beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama.

### 1. Uji Validitas

#### a) Validitas Isi Indikator

Validitas isi indikator merupakan uji kelayakan ataupun ketepatan dalam sebuah konstruksi alat ukur, dimana aspek berperilaku diturunkan menjadi indikator berperilaku. Untuk mengetahui kelayakan dan tidaknya dapat dihitung menggunakan aiken's V, bila hasil aiken's  $V > 0,50$  maka indikator berperilaku dinyatakan kelayakannya atau diterima menurut Azwar (2021).

#### b) Validitas isi Aitem

Menurut Prawita dan Heryadi (2023) validitas isi aitem merupakan tujuan untuk mengetahui kesesuaian ataupun kelayakan, sama halnya seperti validitas isi indikator. Pembedaan pada isi

indikator menguji aspek berperilaku dan indikator berperilaku sedangkan validitas isi aitem menguji kelayakan aitem dengan indikator berperilaku. Aitem dinyatakan kelayakan bila hasil nilai koefisien  $V$  disesuaikan dengan jumlah *rater* (Aiken, 1985).

## 2. Uji Reliabilitas

### a) Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) reliabilitas merupakan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada konstruksi alat ukur dengan teknik tertentu. Metode *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menghitung reliabilitas konstruksi yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” ataupun “ya” atau “tidak” melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas konstruksi alat ukur yang menggunakan skala *likert*. Peneliti mengetahui suatu alat ukur dikatakan reliabel atau tidak dapat diuji dengan menggunakan analisis teknik uji *Alpha Cronbach*, dengan koefisien atau rentang nilai minimal 0,70 atau 0,7 dan apabila mencapai 0,90 atau mendekati angka 1.00 maka aitem memuaskan atau reliabel, sedangkan jika koefisien *Alpha Cronbach*  $< 0,70$  atau 0,7 maka

aitem tidak memuaskan atau tidak reliabel peneliti melakukan uji reliabilitas dengan bantuan proses SPSS 16.0 *for windows*.

b) Daya Diskriminasi Aitem

Menurut Azwar (2021) seleksi aitem bertujuan untuk memisahkan antara aitem yang dapat dijadikan bagian dari skala dan aitem yang harus disingkirkan. Hasil dilihat dari daya diskriminasi aitem atau RIT, apabila koefisien  $> 0,300$  maka dinyatakan memuaskan sedangkan  $< 0,300$  dinyatakan memiliki daya beda rendah, akan tetapi bila koefisien tidak mencapai 0,300 cukup mendekati misalnya 0,275 maka tidak langsung dibuang melainkan dicadangkan.

## G. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana yang mencakup langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti mulai dari proses persiapan, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi.

### 1. Proses Persiapan

Pada proses persiapan ini peneliti akan mulai dengan tahap identifikasi topik permasalahan dengan tinjauan kepustakaan melalui jurnal ilmiah, buku dan artikel terkait permasalahan yang akan diambil. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan, dengan cara melakukan wawancara dengan mahasiswa untuk dijadikan bahan acuan. Setelah memilih topik, peneliti membuat desain penelitian untuk tahapan

membatasi kawasan ukur. Untuk menguraikan atribut teori agar pengukurannya jelas, setelah membatasi domain ukur telah ditemukan.

Peneliti memakai dasar teori yang akan menentukan aspek atau mengoperasionalkan aspek, sehingga peneliti dapat menurunkan aspek berperilaku menjadi indikator berperilaku, indikator berperilaku dibuat berdasarkan aspek berperilaku sehingga memudahkan peneliti untuk menuliskan aitem-aitem yang akan digunakan.

## 2. Proses Pelaksanaan Penelitian

Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti akan melakukan penyebaran validitas isi indikator kepada *exper* untuk meminta penilaian agar dapat melihat kelayakan pada indikator berperilaku. Kemudian peneliti akan melakukan penulisan aitem, setelah pernyataan aitem selesai di buat, peneliti akan melakukan uji coba bahasa agar subjek memahami maksud pengertian kalimat yang ditulis oleh peneliti. Setelah melakukan uji coba bahasa, peneliti akan melakukan uji *review* eksternal untuk melihat kelayakan persyaratan psikometri pada aitem. Setelah memenuhi syarat peneliti dapat melanjutkan untuk melakukan uji validitas isi aitem, untuk melihat kelayakan aitem yang akan digunakan oleh peneliti, setelah dipastikan kelayakan aitem.

Peneliti akan menyebarkan link kuesioner dalam bentuk *google form*, yang dimana peneliti akan mengirimkan link pada salah satu subjek dan subjek tersebut akan membantu untuk menyebarkan link kuesioner tersebut. Setelah data terkumpul peneliti akan mengolah data

dengan melakukan analisis seleksi aitem dan estimasi reliabilitas, seleksi aitem dilakukan untuk melihat daya diskriminasi aitem. Sedangkan estimasi reliabilitas untuk melihat reliabel pada aitem.

### 3. Tahapan Pengolahan Data

Pada tahapan pengolahan data yang pertama peneliti akan melakukan pengolahan pada validitas isi indikator dan aitem menggunakan aiken's V, kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data reliabilitas dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 16.0 vers.* Pada tahapan ini peneliti menganalisis data terkait hasil dari skala yang sudah disebar, peneliti akan pembahasan dan menarik kesimpulan terhadap hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

### 4. Proses Penyusunan Laporan

Pada tahap akhir dari penelitian yang dilakukan, hasil penelitian dan data yang sudah dikumpulkan disusun dalam sebuah laporan penelitian.